

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara Berkembang yang sedang dalam proses pembangunan. dengan pembangunan Indonesia diharapkan sejajar dengan bangsa-bangsa lainya yang sudah maju. Untuk melaksanakan pembangunan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil dibidangnya masing-masing. Kecerdasan, keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui adanya pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan. kemajuan kehidupan masyarakat dalam suatu Negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dalam pendidikan sangat berperan. Peran pendidikan sangat penting dalam keseluruhan aspek manusia untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Hal ini dapat ditunjukkan pada definisi pendidikan yaitu pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perayaannya dimasa yang akan datang dan berpengaruh terhadap perkembangan manusia yakni pada keseluruhan aspek kepribadian manusia.

Berdasarkan info yang didapat Indonesia merupakan Negara ke-5 yang memiliki kualitas pendidikan yang baik, namun terdapat masalah yang sering terjadi didalam dunia pendidikan yaitu, Akses terbatas ke pendidikan, kualitas guru dan tenaga pendidik di Indonesia masih kurang pelatihan yang memadai serta tingkat rotasi yang tinggi dibeberapa daerah menghambat konsistensi dan kualitas pengajaran. Tujuan pendidikan adalah menjadikan moral sebagai dasar yang sangat penting dalam setiap peradaban bangsa, pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat Dalam keberhasilan seseorang didalam mengikuti proses pembelajaran pada

satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar yang dilakukan seorang itu sendiri. Dan hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan positif yang kemudian disebut dengan proses belajar, akhir dari proses adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik. Namun masih ada yang menyebabkan nya hasil belajar rendah yaitu karena adanya faktor internal yaitu, faktor jasmani dan faktor psikologi, yang selanjutnya adalah karena adanya faktor eksternal yaitu karena adanya faktor keluarga, sekolah dan faktor masyarakat

Berdasarkan permasalahan diatas, dalam upaya meningkatkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dibutuhkan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, *mind mapping* merupakan metode pembelajaran sebagai alat bantu siswa untuk belajar dengan memahami hubungan antara kata melalui visual, *mind mapping* metode pembelajaran yang sangat baik untuk membantu manajemen memori manusia.

Berdasarkan hasil penelitian menurut (Buzan,2013) *mind mapping* adalah metode pembelajaran dengan cara termudah untuk mendapatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak ketika kita membutuhkan nya, dan juga penerapannya sangat efektif, kreatif, dan sederhana namun sangat ampuh merangkum sebuah materi. Metode yang beranggotakan 2 sampai 3 siswa, dan akan bekerja sama dalam penyelesaian materi pembelajaran yang akan diberikan guru. Dan metode ini dapat meningkatkan kemampuan kerja sama, dan rasa tanggung jawab pada sesama siswa. Tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa untuk mengingat akan tetapi siswa akan dituntut untuk aktif mencari materi sendiri, mencari hubungan dari tiap ide, dan aktif menuangkan pikirannya dalam bentuk grafis. Guru selama proses

pembelajarannya hanya berperan sebagai fasilitator. Guru hanya membantu siswa menemukan kata kunci dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap pengamatan, dan kemampuan.

kata kunci, gambar ataupun simbol tetapi hasil dari pemetaan pikiran diserahkan sepenuhnya kepada siswa. metode pembelajaran *mind mapping* ini juga memungkinkan siswa untuk melakukan diskusi baik dengan teman maupun dengan guru untuk menentukan bagaimana alur dari peta pemikiran.

IPAS (ilmu pendidikan Alam dan sosial) merupakan mata pelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan keterampilan ilmiah serta keterkaitan manusia dengan lingkungan sosial dan alam. Dan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar pembelajaran IPAS disekolah yaitu adanya faktor psikologis (minat dan motivasi belajar), keluarga (latar belakang bimbingan orang tua) dan metode mengajar guru sarana dan prasarananan, dalam pembelajaran IPAS masih kurang, faktor dan guru masih kurang mengenal karakter siswa saat melakukan pembelajaran Oleh karena itu, Dalam proses kesiapan seorang guru untuk mengenal karakter siswa dalam pelajaran merupakan metode utama penyampaian bahan belajar dan menjadikan indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind mapping*. *Mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan dengan strategi mencatat dengan kata kunci dan gambar.

Dari proses pembelajaran tersebut siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar yaitu mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya yang tidak belajar membelajarkan siswa. hasil belajar juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan peserta didik saat belajar terutama dalam peningkatan penalaran siswa saat belajar semua mata pelajaran yang perlu dipelajari oleh siswa yang diberikan guru terutama pada mata pelajaran ipa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada seorang guru disekolah SD Swasta Tunas Sebernama kotalimbaru ada

terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran IPAS yang diantaranya hasil belajar peserta didik masih tergolong sangat rendah, dan masih menggunakan metode ceramah dan hanya berpusat pada guru dan ini yang mengakibatkan siswa kurang mampu dalam belajar dan memahami materi yang diberikan oleh guru, jadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar IPA pada siswa adalah: 1) masih rendahnya minat belajar siswa seperti mengulang pelajaran ketika di rumah dan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. 2) masih menggunakan metode ceramah saat mengajar dan metode ini membuat peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran IPA yang disajikan dan hanya berpusat pada guru dan dan Pengajaran guru jarang menggunakan metode pembelajaran maupun model pembelajaran yang lain nya sehingga suasana pembelajaran menjadi membosankan. 3) sarana dan prasarannya kurang memadai membuat guru jarang menggunakan metode pembelajaran dan mengakibatkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga membuat anak menjadi bosan. 4) hasil belajar siswa masih rendah khususnya dipembelajaran IPAS

Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang bisa menjadikan siswa aktif dan dapat membantu siswa saling mengingat materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran IPAS siswa masih mengalami kesulitan belajar yang dilihat dari hasil belajar siswa pada materi sebelumnya, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal IPAS siswa masih kurang, sehingga terdapat beberapa gejala yang membuat rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurang mampu nya menyelesaikan materi IPAS. Dan pada hakikatnya belajar adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya juga penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dan dapat memusatkan perhatian siswa dalam suatu pokok bahasan, serta mendiagnosis jika terdapat kesulitan yang menghambat belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah berpengaruh hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Swasta Tunas Sebernaman Kutalimbaru.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD SWASTA TUNAS SEBERNAMAN KUTALIMBARU.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendah nya minat belajar siswa.
2. Masih menggunakan metode ceramah saat mengajar
3. Sarana dan prasaran kurang memadai membuat guru jarang menggunakan metode pembelajaran dan siswa jadi kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga membuat anak menjadi bosan.
4. Hasil belajar siswa masih rendah khususnya pada mata pelajaran IPAS

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup pembahasan rendahnya hasil belajar siswa di pembelajaran IPAS maka penulis membatasi masalah yang dibahas adalah: metode yang digunakan adalah *mind mapping*, perbaikan metode ceramah dan diskusi yang digunakan guru kurang optimal, kemudian dikembangkan kedalam pembelajaran metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa di SD Swasta Tunas Sebernaman dikutalimbaru.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi, dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada materi Ekosistem Rantai Makanan kelas V Sd Swasta tunas Sebernaman?
2. Bagaimana hasil belajar siswa IPAS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada materi Ekosistem Rantai

Makanan kelas V Sd Swasta Tunas Sebernaman?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada materi Ekosistem Rantai Makanan kelas V Sd Swasta Tunas Sebernaman?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan diatas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada materi Ekosistem Rantai Makanan kelas V Sd Swasta tunas Sebernaman
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa IPAS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada materi Ekosistem Rantai Makanan kelas V Sd Swasta Tunas Sebernaman
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada materi Ekosistem Rantai Makanan kelas V Sd Swasta Tunas Sebernaman

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, sebagai referensi atau acuan dan perbaikan terhadap penelitian kedepannya pada judul yang sama.

2. Bagi Guru

dengan adanya penelitian ini dapat juga membantu guru dalam memudahkan proses pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* dan mendeskripsikan tentang cara kerja sama dalam memanfaatkan model *mind mapping* untuk menguatkan atau masukan dalam mengembangkan pembelajaran Bagi siswa

3. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu: dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi pembaca, penelitian ini menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca *Mind Mapping* terhadap hasil belajar tematik.

